

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *deskriptif korelasi* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelasi antara variabel independen dan variable dependen. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor dan resiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis korelasi antara variabel independen (faktor pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, peran kader, dan sosial ekonomi) dan variabel dependen (keaktifan ibu membawa batita) keposyandu di Puskesmas Bozihona Kabupaten Nias. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* karena keterbatasan waktu dan tenaga, sehingga penulis hanya bisa mendapatkan informasi pada satu waktu saja. *Cross sectional* adalah penelitian yang dilakukan sekali tanpa ada kelanjutannya (Sugiyono, 2022).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bozihona Kabupaten Nias dan proses penelitian mulai dari pembuatan proposal sampai penyusunan penelitian berlangsung mulai dari bulan Januari 2024 sampai Juni 2024 yaitu kurang lebih 5 bulan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari unit atau subjek yang mempunyai karakteristik sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. populasi dapat bersifat jumlah terbatas dan tidak terbatas. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 12-36 Bulan di Puskesmas Bozihona Kabupaten Nias berjumlah 125 orang dari 7 posyandu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi yang akan dipergunakan sebagai subjek penelitian (H. Abdul A. Alimul, 2017).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *random sampling* dikatakan *simple* (sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2022). Untuk menentukan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir : $e = 0,1$

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut Nilai $e = 0,05$ (5%) untuk populasi dalam jumlah besar Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 125, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10 % dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian, maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{125}{1 + 125 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{125}{2,25}$$

$$n = 55,5 \text{ (dibulatkan menjadi } = 56)$$

Maka besar sampel pada penelitian ini berjumlah 56 responden, Pengambilan 56 sampel dengan cara mengundi lalu mengambil nomor yang ganjil saja.

D. Definisi Operasional

Tabel 3 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan Ibu	adalah segala sesuatu yang diketahui responden mengenai pengertian posyandu, manfaat posyandu, jadwal posyandu pada bayi, batita dan balita	Kuesioner; 8 Pertanyaan	Kategori penilaian; 1. Skor benar 5-8 = Baik 2. Skor benar 0-4 = Kurang	Ordinal
Tingkat Pendidikan Ibu	adalah upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian ibu yang telah diperoleh dari sekolah dan pendidikan terakhir ibu yang telah dilalui	Format isian	Kategori penilaian; 1. SMA, Perguruan Tinggi = Tinggi 2. SD, SMP = Rendah	Ordinal
Dukungan Keluarga	adalah dukungan yang diberikan keluarga secara formal maupun non formal terhadap ibu bayi, batita dan balita terkait program dan kegiatan diposyandu yang dilakukan setiap bulannya di Posyandu	Kuesioner; 8 Pertanyaan	Kategori penilaian; 1. Skor benar 5-8 = Dukungan Baik 2. Skor benar 0-4 = Dukungan Kurang	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Jarak Ketempat Pelayanan Posyandu	adalah Persepsi responden terhadap Jarak dan perjalanan ke posyandu dari rumah yang mudah atau sulit untuk ditempuh, sehingga mempermudah atau mempersulit ibu yang memiliki batita untuk posyandu	Format isian	Kategori penilaian; 1. 1-2 km = Terjangkau 2. > 2 km = Tidak Terjangkau	Ordinal
Keaktifan Ibu	adalah frekuensi atau jumlah kedatangan ibu ke posyandu dengan membawa anak bayi, batita dan balitanya setiap bulannya sehingga mengetahui perkembangan anaknya yang diperoleh setiap bulannya dari layanan kesehatan di Posyandu	Format isian	Kategori penilaian; 1. ≥ 8 x dalam 12 bulan terakhir = Aktif 2. < 8 x dalam 12 bulan terakhir = Tidak Aktif	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka memperoleh data yang sesuai (Danim, 2013). Pada kuesioner penelitian ini mengadopsi dari penelitian sebelumnya dari Pandiangan, (2018) dengan judul Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Ibu Membawa Batita (12-36 Bulan) Ke Posyandu Di Puskesmas Penanggalan

Kota Subulusalam Tahun 2018, yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelumnya. Adapun kisi-kisi dari kuesioner antara lain :

Tabel 3 2 Kisi-Kisi Kuesioner

Kuesioner	Jumlah
1. Pengetahuan ibu	8 Pertanyaan
2. Tingkat Pendidikan Ibu	1 Checklist
3. Dukungan Keluarga	8 Pertanyaan
4. Jarak Ketempat Pelayanan Posyandu	1 Checklist
5. Keaktifan Ibu	1 Checklist

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Fakultas Kesehatan, Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
2. Setelah peneliti mendapatkan izin penelitian, peneliti menyerahkan surat permohonan izin tersebut kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Nias dan Kepala Puskesmas Bozihona Kabupaten Nias.
3. Peneliti menentukan jumlah responden penelitian dengan menggunakan teknik *random sampling*.
4. Setelah mendapatkan calon responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, peneliti melakukan *informed consent* terhadap calon responden. Jika calon responden bersedia menjadi responden penelitian, maka mereka dapat membaca lembaran persetujuan dan kemudian menandatangani. Setelah itu *informed consent* diserahkan kembali kepada peneliti.

5. Setelah peneliti menerima lembar persetujuan yang menunjukkan bahwa calon responden setuju untuk menjadi responden penelitian Selanjutnya peneliti akan memberi penjelasan kepada responden mengenai cara pengisian Kuesioner dan responden dianjurkan bertanya apabila ada pernyataan yang kurang jelas.
6. Pengisian Kuesioner dilakukan selama kurang lebih 15 menit untuk masing-masing responden, Responden diharapkan menjawab seluruh pernyataan di bagian jawaban di dalam Kuesioner.
7. Apabila responden sudah selesai mengisi lembar Kuesioner maka lembar tersebut dikembalikan kepada peneliti.
8. Peneliti memeriksa kembali Kuesioner yang sudah diisi oleh responden untuk memeriksa kelengkapan pengisian Kuesioner.
9. Kuesioner yang telah diisi selanjutnya diolah dan dianalisa oleh peneliti.

G. Pengolahan Data

Menurut Hidayat, (2014) dalam proses pengolahan data terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh meliputi *editing*, *coding*, *entry data*, dan *analiting*, berikut uraian dan penjelasannya:

1. *Editing*

Editing merupakan langkah untuk memeriksa kembali kebenaran data, seperti daftar pertanyaan yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. *Scoring*

Scoring adalah memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. *Scoring* pada penelitian ini meliputi; Pengetahuan Ibu (Skor benar 5-8 = Baik, Skor benar 0-4 = Kurang), Tingkat Pendidikan Ibu (SMA, Perguruan Tinggi = Tinggi, SD, SMP = Rendah), Dukungan Keluarga (Skor benar 5-8 = Dukungan Baik, Skor benar 0-4 = Dukungan Kurang), Jarak Ketempat Pelayanan Posyandu (1-2 km = Terjangkau, > 2 km = Tidak Terjangkau), Keaktifan Ibu (≥ 8 x dalam 12 bulan terakhir = Aktif, < 8 x dalam 12 bulan terakhir = Tidak Aktif).

3. *Coding*

Coding merupakan langkah pemberian kode numerik (angka) pada data yang sudah dikumpulkan yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini akan memudahkan peneliti dalam pengolahan dan menganalisa data menggunakan komputer. Dan penelitian ini menggunakan kode tiap item Kuesioner. Selanjutnya kode-kode tersebut dikembalikan lagi pada variabel aslinya.

4. *Entry Data*

Entry data merupakan langkah memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi. Program yang digunakan untuk menganalisa data pada penelitian ini adalah software statistik.

5. *Analysing*

Peneliti menganalisa data penelitian menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. *Analysing* adalah langkah selanjutnya setelah data dimasukkan ke dalam database komputer dan kemudian dianalisa menggunakan *IBM SPSS Statistics 29.0*.

H. Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini meliputi;

1. Analisa Univariat:

Analisa ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel independen yaitu pengetahuan, tingkat pendidikan, dukungan keluarga dan jarak ketempat pelayanan posyandu.

2. Analisa Bivariat:

Analisa ini digunakan untuk menguji faktor yang mempengaruhi keaktifan ibu membawa batita ke posyandu di puskesmas Puskesmas Bozihona Kabupaten Nias dengan menganalisis uji statistik *chi-square*, dimana nilai $\alpha = 0,05$ jika divariabel independen ada hubungan nilai asyim hubungan. Taraf signifikan ($\alpha = 0.05$), pedoman dalam menerima hipotesis : jika nilai $P < 0.05$ maka H_0 ditolak, apabila nilai $P > 0,05$ maka H_0 gagal ditolak. Data disajikan dalam bentuk tabel agar dapat dengan mudah melihat hubungan.

I. Etika Penelitian

Menurut Hidayat, (2014) etika dalam penelitian terdapat beberapa langkah yang meliputi :

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan lembar persetujuan untuk menjadi responden. *Informed consent* bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan dan jika tidak bersedia, maka peneliti harus mengormati keputusan tersebut.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Anonimity adalah tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data tersebut. Dengan tujuan untuk memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua data dan masalah-masalah responden yang telah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.